

PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI DESA BULONTIO TIMUR KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Mohamad Muhazir Ramli ^{*)1)}, Mahludin H. Baruwadi ²⁾, Asda Rauf ³⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Prof Ing BJ Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bonebolango, 96119

²⁾Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Prof Ing BJ Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bonebolango, 96119

ABSTRACT

This research aimed to: 1) determine the use of production inputs which consist of production facilities, land, and labor in rice farming in Bulontio Timur Village; 2) analyze the rice farming income in Bulontio Timur Village. This research was conducted in Bulontio Timur Village, Sumalata Subdistrict, Gorontalo Utara Regency from November to December 2020, with 70 farmers as the sample. Furthermore, this research used surveys as the methodology. In analyzing the data, a descriptive statistics method, namely the data presentation in the form of tables or graphs as well as income analysis, was applied. The results showed: 1) the use of production inputs for the production of rice farming in Bulontio Timur Village, Sumalata Subdistrict, Gorontalo Utara Regency were 404.79 Kg/Ha of fertilizers, 18.57 Kg/Ha of seeds, 5.26 Liters/Ha pesticides, 52.74 HOK of labors, and 1.04 Ha of average land area; 2) the total cost spent by the farmers in one production period was IDR. 5,728,534.00, and the total income was IDR. 18,233,300.00 with the total earnings was IDR. 12,504,766.00

Keywords: Rice Farming Production Inputs, Income

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Mengetahui penggunaan input produksi yang terdiri dari sarana produksi, lahan dan tenaga kerja pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur. 2) Menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dari bulan November sampai dengan Bulan Desember 2020 dengan jumlah sampel 70 orang petani. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik dan analisis pendapatan. Hasil studi menunjukkan 1) Penggunaan input produksi terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, yaitu pupuk sebesar 404,79 Kg/Ha, penggunaan bibit sebesar 18,57 Kg/Ha, penggunaan pestisida sebesar 5,26 Liter/Ha, penggunaan tenaga kerja sebanyak 52,74 HOK, dan luas lahan rata-rata sebesar 1,04 Ha. 2) Total biaya yang dikeluarkan petani dalam satu kali masa produksi sebesar Rp 5.728.534,00 dan total penerimaan sebesar Rp 18.233.300,00 dengan total penerimaan sebesar Rp 12.504.766,00.

Kata Kunci: Input Produksi Padi Sawah, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian Nasional. Jika dibandingkan dengan Negara-Negara Asia lainnya, Indonesia termasuk agraris terbesar ketiga setelah India dan Cina. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Selama sepuluh tahun terakhir, pendapatan per kapita real Indonesia mencapai 4,5% per tahun (Minot, dkk., 2015 : 3). Selain itu pertanian juga merupakan sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia, meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah

menentukan kesejahteraan pangan masyarakat (Karina dan Sutrisna, 2016 :3).

Pembangunan ekonomi Indonesia yang merupakan negara yang sangat ditentukan oleh perkembangan sektor pertanian. Sektor pertanian tumbuh positif dalam keadaan krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi yang terjadi sejak awal Tahun 1997, sehingga menjadi penyelamat perekonomian Nasional. Selain itu permasalahan yang dihadapi mengenai pekerja anak di Indonesia telah menjadi perhatian selama terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan Tahun 1997 (Bayu, 2017 :4). Tantangan yang sedang dihadapi Indonesia adalah menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan

*Alamat Email:

muhazirramli2803@gmail.com

efisiensi dengan kebijakan pertanian yang menguntungkan petani kecil dan masyarakat miskin. Pertanian merupakan suatu upaya untuk terciptanya iklim yang kondusif guna membantu petani beserta keluarga agar dapat berkembang menjadi dinamis serta mampu untuk memperbaiki taraf kehidupan dengan kekuatan dan pada akhirnya mampu menambah kesejahteraannya.

Luas lahan panen/produksi padi sawah di Provinsi Gorontalo pada Tahun 2018, sebesar 57,223 ha, dengan jumlah produksi 323,284 ton dan produktivitas 56,51 kw/ha. Kota Gorontalo menempati urutan ke 1 dari 6 Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo dengan produksi padi sawah sebesar 153,515 Ton dengan luas panen, 25,900 ha dan produktivitas 59,27 Kw/Ha (Badan Pusat Statistik 2018).

Provinsi Gorontalo di Tahun 2015 memiliki luas panen padi sawah 59,668 Hektar dengan produksi 331,220 ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami kenaikan sebesar 16,516 ton (5,25) persen dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 314,703 ton. Peningkatan produksi terutama disebabkan oleh meningkatnya produktivitas sebesar 5,31 kwintal/hektar (10,58 persen). Selama tahun 2009-2013 rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB sebesar 32,90% masih jadi yang terbesar dari sektor lainnya, dengan tingkat pertumbuhan tersebut diatas, sektor mengingat kontribusinya terhadap PDRB (BPS Provinsi Gorontalo 2018).

Kabupaten Gorontalo Utara sebagai salah satu wilayah yang menjadi bagian dari Provinsi Gorontalo yang terdiri dari 11 Kecamatan dan 123 Desa yang dimana luas wilayah Gorontalo Utara adalah 1,777,02. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Gorontalo Utara adalah sebagai petani padi sawah, dimana di wilayah ini pada Tahun 2015 jumlah produksi padi mencapai 54,000 ton sedangkan pada Tahun 2019 jumlah produksi Padi mencapai 48.458 ton atau dikonversikan kedalam beras 30.625 ton (BPS Kabupaten Gorontalo Utara, 2019:35). Produksi padi di Kabupaten Gorontalo Utara mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor utama yaitu mengalami kekeringan. sehingga berpengaruh terhadap produksi padi sawah dan pendapatan yang ada di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara.

Kecamatan Sumalata adalah salah satu Kecamatan yang berada di Gorontalo Utara yang berpotensi sebagai penghasil beras salah satunya berada Desa Bulontio Timur. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai

petani, jenis tanaman yang paling banyak diusahakan oleh petani adalah tanaman padi yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga. Penggunaan input pada usahatani sawah di Desa Bulontio Timur rata-rata setiap musim dengan luas lahan 1.274 hektar dengan total hasil produksinya sebesar 2,9 ton (BPS Provinsi Gorontalo 2019), harga beras sekarang berkisar antara Rp. 500.000-550.000 per 50 kilo, tinggi rendahnya harga biasanya tergantung kualitas beras dan permintaan atau besarnya kebutuhan beras. 20 (BPS Provinsi Gorontalo 19)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan input produksi yang terdiri dari luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur, dan menganalisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Input Produksi

Input produksi adalah teori yang mempelajari bagaimana menggunakan input atau faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output yang optimum, dalam teori produksi dibahas mengenai perilaku produsen dalam menggunakan input yang tersedia untuk mencapai tujuannya.

Menurut Antriyandarti, (2015 :10) adapun suatu fungsi produksi akan berfungsi ketika terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi output produksi. Dalam sektor pertanian, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi yaitu sebagai berikut:

a. Lahan

Lahan merupakan faktor penting dalam usahatani sehingga luas lahan menjadi ukuran usahatani (*from size*). semakin luas lahan yang diusahakan maka produksi akan semakin meningkat. banyak peneliti mendukung hipotesis bahwa semakin kecil ukuran usahatani (luas lahan yang digarap semakin sempit) maka akan semakin efisien. hal ini dilakukan dengan luas lahan yang sempit, sementara semakin luas lahan yang digarap maka akan semakin tidak terurus, karena tidak mampu menyewa tenaga kerja luar yang semakin banyak.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam pertanian merupakan orang yang melakukan proses produksi pertanian tanpa tenaga kerja proses pertanian tidak akan terjadi. Tenaga kerja dapat mempengaruhi produktivitas petani karena tenaga kerja berguna untuk proses produksi. Penggunaan tenaga kerja tergantung pada skala usahatani jika lahan pertanian kecil biasanya menggunakan tenaga

kerja keluarga bila usahatani dalam skala besar selain menggunakan tenaga kerja keluarga juga menggunakan tenaga kerja luar dan juga menggunakan tenaga kerja ahli. Oleh karena itu tenaga kerja harus dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan produktivitas melalui kemampuan mengelola usahatani dengan baik.

c. Bibit/Benih Padi

Bibit/benih adalah jumlah benih padi yang digunakan oleh seluruh petani dalam proses usaha tani dari seluruh wilayah kabupaten dan kota, dinyatakan dalam satuan kg, merupakan hasil kali antara rata-rata penggunaan bibit kg/ha dan luas lahan. Benih unggul berpengaruh positif terhadap produksi padi, dikarenakan benih yang bermutu mempunyai kemampuan teknis yang lebih tinggi jika dibanding dengan benih yang bermutu rendah.

d. Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah pemberian pupuk buatan secara terus-menerus dapat berakibat buruk pada kondisi tanah. tanah menjadi cepat mengeras, kurang mampu menyimpam air dan cepat menjadi asam.

e. Pestisida

Pestisida merupakan zat atau campuran yang digunakan untuk mencegah, memusnahkan, menolak, atau memusuhi hama dalam bentuk hewan, tanaman dan mikro organisme pengganggu (Zulkarnain, I., 2010). Penggunaan pestisida yang tidak terkendali akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan dan pencemaran lingkungan. Penggunaan pestisida yang dipengaruhi oleh daya racun, volume dan tingkat pemaparan secara signifikan mempengaruhi dampak terhadap kesehatan. (surachman, dkk. 2017).

Tinjauan Tentang Usahatani

Usahatani adalah suatu organisasi produksi dimana petani sebagai usahawan yang mengorganisir lahan atau tanah, tenaga kerja dan modal yang ditunjukkan pada produksi dalam lapangan pertanian, bisa berdasarkan pada pencaharian pendapatan maupun tidak. Sebagai usahawan dimana petani berhadapan dengan berbagai permasalahan yang segera diputuskan. Salah satu permasalahan tersebut adalah apa yang harus apa yang harus ditanam petani agar nantinya usaha yang dilakukan tersebut dapat memberikan hasil yang menguntungkan, dengan kata lain hasil tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan (Shinta, 2015 :75).

Menurut Firdaus (2012:6), usahatani adalah organisasi dari alam atau lahan, modal, tenaga kerja yang ditujukan kepada produksi dilapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya.

Ilmu usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau yang mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumberdaya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen, bahwa dalam pelaku usahatani padi yaitu petani padi sawah yang langsung melakukan pekerjaan budidaya padi bagi petani yang memiliki lahan sawah.

Padi Sawah Sebagai Komoditas Ekonomi

Sebagai komoditas pertanian yang memiliki strategis, baik dari segi ekonomi, lingkungan hidup, sosial maupun politik, komoditas padi telah menjadi perhatian pemerintah, khususnya menyangkut kebijakan perdagangan internasional, distribusi, pemasaran dan harga domestik. Produk pertanian, khususnya padi/beras sesungguhnya tidak didasarkan pada prinsip persaingan dengan tatanan yang sama, dimana banyak negara memberikan dukungan dan perlindungan bagi petani domestiknya (Rachamet. Al, 2015).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini yang saya lakukan di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari Maret sampai April 2020. Dari hasil penelitian yang saya lakukan ini berjalan dengan baik.

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden petani padi sawah Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, Laporan dan atau langsung dari instansi yang berwenang.

Populasi dan Sampel

Penarikan sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2012: 389) penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu di mulai dari petani. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling (secara acak) dan

sederhana. Pengambilan sampel diutamakan pada seluruh petani yang memiliki lahan padi sawah dengan Populasi 237 orang petani padi sawah yang ada di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) (10 %)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1+237 (0,1)^2}{237}$$

$$n = \frac{1+237 (0,01)}{237}$$

$$n = \frac{3,37}{237}$$

$$n = 70, 32$$

$$= 70 \text{ petani sampel}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebesar 70 petani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada tujuan penelitian uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Input

Analisis penggunaan input produksi menggunakan statistik deskriptif, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik. Data yang dianalisis adalah:

- Penggunaan pupuk
- Penggunaan benih
- Penggunaan tenaga kerja
- Penggunaan pestisida
- Penggunaan luas lahan

2. Pendapatan

Untuk menganalisis pendapatan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR-TC$$

Dimana :

TR= Total Revenue (Penerimaan)

TC= Total Cost (Biaya Total)

Perhitungan penerimaan adalah:

$$TR = Y . Py$$

Dimana :

TR = Penerimaan

Y = Produksi

Py = Harga Produksi

Untuk perhitungan biaya total dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = Total Cost (Total Biaya)

TFC = Biaya Tetap

TVC = Biaya Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur

1. Penggunaan pupuk

Pupuk merupakan zat tambahan yang digunakan untuk menambah nutrisi pada tanaman. Penggunaan pupuk dapat mempengaruhi banyaknya produksi padi sehingga pupuk termasuk faktor input yang mempengaruhi produktivitas tanaman padi. Penggunaan pupuk yang pada tanaman padi sawah pada umumnya yang digunakan oleh masyarakat yaitu pupuk urea dan pupuk NPK agar mendapatkan hasil yang maksimal. Rata-rata penggunaan pupuk pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.

Rata-rata Penggunaan Pupuk pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

No	Jenis Pupuk	Penggunaan Pupuk	Presentase (%)
1	Urea	173,97	42,97
2	NPK	230,82	56,03
Total		404,79	100,00

Sumber: Data Diolah, 2020

Dilihat dari tabel 1 di atas dapat diketahui penggunaan pupuk NPK lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan pupuk urea. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan pupuk urea yang rata-rata sebanyak 173,97 Kg/Ha dengan presentase, sedangkan penggunaan pupuk NPK rata-rata sebanyak 230,82 Kg/Ha. Dosis penggunaan pupuk yang tepat dapat

mempengaruhi banyaknya hasil produksi sehingga perlu adanya keseimbangan penggunaan pupuk.

2. Penggunaan Benih

Benih merupakan salah satu yang berpengaruh penting terhadap produksi usahatani padi sawah. Kualitas benih menjadi faktor penentu terhadap hasil produksi yang baik. Benih petani responden diperoleh dari membeli maupun benih sendiri sisa dari panen sebelumnya. Rata-rata penggunaan benih pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2.
penggunaan benih pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Jenis Benih (kg)	Jumlah benih (kg)	frekuensi (orang)	Persentase (%)
Ciheran	3.175	57	81,43
Maikongga	490	13	18,57
Total	3.665	70	100,00
Rata-rata	52,35	-	-

Sumber: data diolah, 2020

Dilihat dari tabel di atas petani responden cenderung menggunakan jenis benih ciheran. Penggunaan jenis benih ciheran sebanyak 57 orang dengan persentase 81,43%. Sedangkan yang menggunakan jenis benih maikongga sebanyak 13 orang dengan persentase 18,57%. Rata-rata penggunaan benih dari setiap responden sebanyak 52,35 kg/orang.

3. Penggunaan tenaga kerja

Tenaga kerja adalah orang yang melakukan proses produksi pertanian baik secara kelompok maupun individu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 3.
Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Uraian kegiatan	Tkdk	Tkkl	Jumlah (Hok)
Pengolahan lahan	0,42	3,01	3,43
Penanan	0	10,95	10,95
Pemupukan	0,41	2,52	2,93
Penyangan	0,54	1,22	1,76
Panen	0	33,67	33,67
Total	1,37	51,37	52,74

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi sawah yang terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga dalam melakukan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyangan, dan panen dengan jumlah total Hok 52,74 dimana yang terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dengan total 1,37 dan tenaga kerja luar keluarga 51,37.

4. Penggunaan Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh petani mempengaruhi produksi yang akan meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah. Petani yang memiliki lahan luas maka akan memproduksi tinggi apabila dikelola secara baik hingga memperoleh pendapatan yang tinggi, begitu sebaliknya petani yang mempunyai lahan sempit akan memproduksi sedikit pula ditamba lagi jika tidak dikelola dengan baik. Luas lahan yang dimiliki petani responden di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4.
Penggunaan Luas Lahan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

No	Luas lahan (Ha)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	0,1-1	52	74,28
2	1,1-2	15	21,43
3	2 >	3	4,29
Total		70	100,00

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui lahan petani responden paling banyak memiliki luas 1 hektar ke bawah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah petani responden yang memiliki luas lahan 0,1-1 Ha sebanyak 52 orang dengan persentase 74,28%. Sedangkan petani responden yang memiliki luas lahan 1,1-2 Ha sebanyak 15 orang dengan persentase 21,43%. Sisanya yang memiliki luas lahan lebih dari 2 Ha hanya 3 orang atau 4,29%.

Tabel 5.
Rata-Rata Penggunaan Pestisida pada Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

No	Jenis pestisida	Dosis (liter)
1	Amandi	1,31
2	Amabas	1,24
3	Noxone	1,33
4	Rambo	1,38
Total		5,26

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui penggunaan pestisida oleh petani responden rata-rata memiliki dosis lebih dari 1 liter. Dimana penggunaan jenis pestisida rambo lebih banyak dosis yaitu sebesar 1,38 liter. Sedangkan penggunaan jenis pestisida amabas lebih sedikit dengan dosis 1,24 liter. Total penggunaan pestisida sebesar 5,26 liter

Pendapatan Petani Padi Sawah dalam Usahatani Padi Pawah di Desa Bulontio Timur

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari keseluruhan total penerimaan yang di kurangi total biaya. Pendapatan disebut juga adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan pada produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku dipasar produksi. Adapun penjelasan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6.

Rata-Rata Total Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bulontio Timur

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Total penerimaan	18.233.300
2	Total biaya	5.728.534
Total		12.504.766

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pendapatan usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar Rp 12.504.766 dimana hasil pendapatan diperoleh dari jumlah total penerimaan berjumlah Rp 18.233.300 dikurangi dengan total biaya sebesar Rp5.728.534 sehingga dapat disimpulkan usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Menghasilkan pendapatan petani sebesar Rp.12.504.766.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penggunaan input pada usahatani padi sawah di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, dengan luas lahan rata-rata sebesar 1,04 Ha. yaitu pupuk sebesar 404,79 Kg/Ha, bibit sebesar 52,35 Kg/Ha, pestisida sebesar 5,26 Liter/Ha, penggunaan tenaga kerja 52,74 HOK.
2. Total biaya yang dikeluarkan petani dalam satu kali masa produksi sebesar Rp 5.728.534,00 dan total penerimaan sebesar Rp18.233.300,00, dan total penerimaan sebesar Rp 12.504.766,00.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Jaelani, I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani Isharyanto, “ Regulation of Regional Government on Halal Tourisn Destinations in West Nusa Tenggara Province after Constitutional Court Decision Number 137/PUU-XIII/2015”, *Proceeding Atlantice Press: Advances in Social Science, Education and Hamanities Research*, Volume 358 Tahun 2019..

Adam, 2015. Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Poowo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Bayu. 2017. Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Se-EksKaresidenan Surakarta Di Jawa Tengah Tahun 2005-2014, skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Agus Surachman, I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani and Yudho Taruno, “ Effect of Globalization on Establihmnt of Water Resource Law: A Practice in Indonesia”, *international journal of Economic Research*, Volume 14 Number 13 (2017).

Antriyandarti, E., S. W. Ani, dan M. Ferichani. 2015. Analisis Privat dan Sosial Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Grobogan. SEPA : 9(1).

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo “ KabupatenGorontalo Utara Dalam Angka2019”. BPS. Gorontalo

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo “ KabupatenGorontalo Utara Dalam Angka2018”. BPS. Gorontalo

Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo “ KabupatenGorontalo Utara Dalam Angka2019 Dalam sekala kecamatan”. BPS. Gorontalo

karinadan Sutrisna, 2016. Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Dan Konsumsi Terhadap Impor Bawang Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayan*. 5(1). Hal: 139-149

Firdaus, 2012:6. Pemasaran dalam Agribisnis. Edisi 1. Bumi Aksara: Jakarta

Minot, Nicholas, Randy Stringer, Wendy J. Umberger & Wahida Maghraby. 2015. *Urban Shopping Patterns in Indonesia and Their Implications for*

- SmallFarmers.Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 51:3, 375-388.
- Rifni. 2016. Analisis efisiensi penggunaan input produksi pada usahatani padi sawah dan pengaruhnya terhadap pendapatan petani (studi kasus di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo) .Fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Pali, Amini. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung di Desa BontokassiKecamatan Gelasong Selatan Kabupaten Takalar*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Racham, Benny. Evaluasi Kebijakan Distribusi dan Harga Pupuk di Tingkat Puslitbang Sosek Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Shinta, Agustina 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya, Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suratiah, Ken 2015. Ilmu Usahatani. Penebaran Swadaya: Jakarta
- Zulkarnain, I., 2010. Aplikasi pestisida dan analisis pestisida. Universitas Sumatera Utara. Hlm. 1-26.